BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nasir, 2009 : 84). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa desain penelitian adalah rancangan atau pedoman dari semua proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain dalam penelitian ini dirancang menggunakan 3 tahap penelitian dimana setiap tahap memiliki tujuan tertentu. 3 tahap tersebut adalah :

1. Tahap Pendahuluan
2. Tahap Perumusan program
3. Tahap Implementasi program

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti ingin mengembangkan suatu program bimbingan belajar untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever* berdasarkan permasalahan yang di teliti, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, diamana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011:8)

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah`dikemukakan maka penelitian ini akan mengembangkan sebuah program dan melakukan ujicoba terhadap

program tersebut sehingga pendekatan yang digunakan adalah *reseach and development* (R&D). *Reseach and development* (R&D) didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk mencaritemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggulbaru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna (Putra,2011).

C. Prosedur Penelitian

Secara garis besar prosedur dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Kondisi Objektif Kebiasaan Belajar Siswa *Underachiver*. Untuk mengetahui kondisi objektif kebiasaan belajar siswa *underachiever* dengan melalui observasi, dan melalui angket kepada guru, serta orang tua.

2. Mempelajari pelaksanaan program bimbingan belajar di sekolah untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever*. Untuk mendapatkan data ini melalui wawancara dengan guru kelas yang dilakukan diruang guru.

3. Menyusun program bimbingan belajar untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever* Program ini didasarkan atas karakteristik siswa *underachiever* dalam mengembangkan kebiasaan belajar siswa yang baik.

4. Menyempurnakan program, dengan adanya masukan-masukan dari dosen, setelah itu program tersebut di diskusikan dengan beberapa guru yang dikenal dengan Fokus Group Disscusion (FGD). Pada tahap ini program telah final/ program akhir.

5. Mengujucobakan program akhir pada siswa *underachiever*.

6. Mengalisis hasil keterlaksanaan program. Analisis dilakukan yakni tahap *pertama* hasil observasi kebiasaan belajar siswa *underachiever* sebelum

diberikan treatment dan tahap ke *dua* hasil observasi kebiasaan belajar siswa *underachiever* setelah diberikan treatment, serta membuat kesimpulan penelitian.

D. Penjelasan Konsep

1. Siswa *Underachiever*

Rim (Del Siegle & MeCoah, 2008) mengatakan bahwa ketika siswa tidak menampilkan potensinya, maka ia termasuk *underachiever*. Reis dan MeCoah (Robinson, 2006) mendefenisikan *underachieverment* sebagai kesenjangan akut antara potensi (*expected achieverment*) dan prestasi yang diraih (*actual achievement*)

Peter & VanBoxtel (1999) *underachieverment* dapat didefenisikan sebagai kesenjangan antara skor tes intelegensi dan hasil yang diperoleh siswa di sekolah yang diukur dengan tingkat kelas dan hasil evaluasi mengajar guru.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dalam penelitian ini adalah siswa *underachiever* kelas IV SDN Cidadap 1 Kota Bandung, yang memiliki kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan prestasi belajar yang ditampilkannya, Potensi awal yang dimiliki siswa sebagai modal awal dalam melakukan proses belajar di sekolah diukur dengan tes intelegensi, sedangkan prestasi akademik yang ditampilkan diukur dengan nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru di sekoalah.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini secara operasional adalah cara-cara belajar yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dalam mengikuti pelajaran di sekolah, mengkaji ulang pelajaran di rumah, dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Kebiasaan belajar tersebut dilakukan dengan mengikuti teknik-teknik

tertentu sehingga terbentuk pola belajar efektif yang ditandai dengan munculnya aspek-aspek sebagai berikut:

a. Keteraturan yaitu kebiasaan dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan aturan, secara operasional ditandai dengan adanya indicator,(1) mengikuti pelajaran secara teratur, (2) menyimpan dan memelihara secara teratur alat perlengkapan untuk belajar, dan (3) membiasakan membaca buku-buku pelajaran.

b. Disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan terhadap rencana kerja yang telah ditentukan, secara operasional ditandai adanya indicator, (1) disiplin dalam menetapkan penguasaan materi pelajaran, (2) disiplin dalam menyelesaikan tugas di rumah maupun di sekolah, dan (3) disiplin dalam melaksanakan jadwal belajar yang telah dibuat.

c. Konsentrasi yaitu pemusatan pikiran terhadap aktivitas belajar yang sedang dilakukan dengan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan belajar, secara operasional ditandai dengan adanya indicator (1) mampu berkonsentrasi ketika belajar di sekolah dan di rumah.

3. Program Bimbingan Belajar

Pada penelitian ini program bimbingan yang dimaksud adalah program yang disusun secara sistematis, terencana, terarah dan terpadu untuk membantu siswa *underachiever* kelas IV SDN Cidadap 1 Kota Bandung dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang baik yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Tujuan dari program yaitu proses merancang kegiatan bimbingan belajar yang tepat dan terpadu untuk membantu siswa *underachiever*. Dasar pengembangan program bimbingan mengacu pada data empiris mengenai

karakteristik siswa *underachiever* di lihat dari konsep kebiasaan belajarnya. struktur program yang dirancang sebagai berikut :

a. Dasar pemikiran yaitu latar belakang pentingnya disusun program bimbingan bagi siswa *underachiever*.
b. Tujuan program yang akan dikembangkan yaitu untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever*.
c. Visi dan Misi.
d. Penunjang Teknik Layanan.
e. Komponen Program.
f. Materi Program.
g. Sasaran Program.
h. Rencana Operasional.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cidadap 1 Kota Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah dua siswa *underachiever* kelas IV SDN Cidadap 1 Kota Bandung. Alasan memilih subjek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi dari guru pembimbing dan observasi selama study pendahuluan di SDN Cidadap 1 Kota Bandung rentang terjadinya kebiasaan belajar siswa.
2. Peningkatan dalam upaya membantu siswa yang mengalami masalah dalam hal kebiasaan belajar sebaiknya dilakukan dari awal agar tidak menghambat perkembangan dan lingkungan sosial siswa.
3. Pada kelas IV SD merupakan kelas rendah, maka dari itu proses belajar disekolah perlu diperhatikan untuk melangkah kejenjang kelas yang lebih tinggi, dengan demikian seandainya ditemukan gejala *underachierverment* akan sangat mungkin untuk dikurangi atau dihilangkan.

Dari perbandingan antara nilai IQ, dengan nilai hasil ulangan umum yang diperoleh masing-masing siswa dari 25 siswa adalah, tidak memenuhi KKM sekolah, siswa memperoleh nilai di rata-rata 6, sebanyak 2 orang.

F. Teknik Pengumpul Data

1. Tahap Pendahuluan

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan program bimbingan belajar untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever* adalah *pertama* observasi, observasi dalam penelitian ini adalah obsevasi terbuka, yakni melakukan observasi atau pengamatan lansung. *Kedua* wawancara yang digunakan untuk menggali data tentang kondisi siswa yang berkaitan dengan program untuk siswa yang mengalami *underachiever*, *ketiga* angket (kuesioner), yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang dikembangkan berdasarkan skala kebiasaan belajar siswa *underachiever* yang dikembangkan oleh Gie (1995) dengan beberapa adaptasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Angket yang telah dibuat, diuji validasikan oleh pakar. Bentuk angket tertutup format *force choice* dengan alternative responden pernyataan hanya 5 option pilihan yaitu : SL= Selalu, SR = Sering KD = Kadang-kadang, JR= jarang, TDP = Tidak pernah, masing-masing pernyataan ditentukan skor ; SL= 4, SR = 3, KD = 2, JR = 1, TDP = 0.

2. Tahap Perumusan Program

Pada tahap ini, merumuskan program yang sesuai, rancangan program yang telah disusun, kemudian didikusikan dengan beberapa guru diskusi yang mendalam terhadap rancangan program yang dikenal dengan Fokus Group Discussion (FGD, sehingga menghasilkan program akhir/ program final.

3. Tahap Implementasi Program

Program akhir yang disepakati tersebut lalu diuji cobakan pada siswa *underachiever* kelas IV di SDN Cidadap 1 Bandung. Adapun sebelum memberikan treatment peneliti; *Pertama* melakukan observasi perilaku belajar siswa *underachiever*, *kedua* pelaksanaan program, *ketiga* melakukan observasi perilaku belajar siswa setelah memberi treatment untuk mendapatkan hasil uji keterlaksanaan.

Dalam uji keterlaksanaan program bimbingan belajar untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever* ini dapat dijelaskan aspek-aspek sebagai pedoman observasi perilaku belajar sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan belajar. Aspek-aspek tersebut antara lain : a) kebiasaan belajar di kelas, b) kebiasaan belajar di waktu senggang, c) kebiasaan belajar dalam kelompok.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua instrument.

1. Pedoman observasi dan angket untuk mendapatkan kondisi objektif kebiasaan belajar siswa *underachiever*. Adapun Kisi- Kisi Instrumen untuk mengungkap kebiasaan belajar siswa *underavhiever* adalah dijabarkan dalam Tabel.3.1 sebagai berikut :

Tabel. 3.1

Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar Siswa *Underachiever*

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Responden/ Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1	2	3	4	5	6
	Kebiasaan	Keteraturan	a.Melaksanakan	Guru	Angket,

1.	Belajar di kelas		jadwal pelajaran yang telah dibuat b.Mengikuti pelajaran secara teratur c.Menyimpan dan memelihara, secara teratur alat belajar d.Membiasakan membaca buku pelajaran	Kelas	1 Observasi 1 Angket 2 s/d 8 Observasi 2 Angket 9 s/d 13 Observasi 3 s/d 6 Angket 14s/d 20 Observasi 7 s/d 11
		Disiplin Konsetrasi	a.Menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu b.Memantapkan penguasaan materi pelajaran Konsentrasi dalam proses belajar di kelas	Guru kelas	Angket 261s/d 29 Observasi 12 s/d 18 Angket 30 s/d 34 Observasi 19 s/d 25 Angket 35 s/d 38 Observasi 26
2.	Kebiasaan Belajar diwaktu Senggang	Pemanfaatan Waktu pelajaran kosong	a.Menyelesaikan tugas yang belum selesai b.Membuat ringkasan materi pelajaran	Guru kelas	Angket 39 Observasi 27, 28 Angket 40 Observasi 29
3.	Kebiasaan belajar dalam kelompok	Kehadiran dalam kelompok	a. Hadir di setiap pertemuan kelompok		Angket 41 6

			b. Aktifitas dalam belajar kelompok		Observasi 30 Angket 42 s/d 45 Observasi 31s/d 35
4.	Kebiasaan Belajar di rumah	Keteraturan	a.Melaksanakan jadwal pelajaran b.Menyimpan dan memelihara secara teratur perlengkapan belajar c.Belajar secara rutin dimalam hari	Orang tua	Angket 1,2 3,4 15
1	2	Disiplin 3	a.Menyelesaikan tugas-tugas/PR b.Memantapkan 4	Orang tua 5	Angket 8-13 5,6,7,14, 6
			penguasaan materi pelajaran		16,s/d 23
		Konsentrasi	Konsentrasi dalam proses belajar di rumah	Orang tua	Angket 24-27

2. Pedoman wawancara untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan program bimbingan bimbingan belajar di sekolah untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underachiever*. Adapun Kisi- Kisi Instrumen untuk mengungkap pelaksanaan program bimbingan belajar di sekolah untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa *underavhiever* adalah dijabarkan dalam Tabel.3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru

Aspek	Sub aspek	Indikator	Responden/	Teknik

			Informasi	Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
Pelaksanaan program bimbingan belajar di sekolah	Perencanaan program bimbingan belajar	a.Tujuan bimbingan belajar b.Jenis layanan bimbingan dalam kaitannya dengan Proses belajar mengajar c.Materi bimbingan belajar d.Prosedur dan strategi layanan bimbingan belajar e.Metode dan teknik layanan bimbingan belajar f.Evaluasi program bimbingan belajar	Guru pembimbing	Wawancara
1	Kesesuaian program 2	a.Penyusunan program di 3	4	5
	bimbingan belajar dengan kebutuhan siswa	sesuaikan dengan kebutuhan siswa b.Bentuk program bimbingan belajar bagi siswa *underachicver*		
	Manfaat kegiatan bagi siswa	Merefleksi isi kegiatan bimbingan belajar sehari-hari		
	Kebermanaan	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bimbingan belajar		
	Eskplorasi	Hal yang penting dikembangkan dalam program kegiatan bimbingan belajar		

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengggunakan data kualitatif. Proses analisa data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (Sugiyono, 2013:246) yang terdiri dari 3 fase, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan konklusi(*conclusion drawing*) dan verifikasi (*verification)*. 3 fase tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan , menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara.

2. Penyajian data, analisa data ini adalah menentukan bagaimana data itu akan disajikan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.

3. Penarikan konklusi / verifikasi adalah penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh data-data yang telah disajikan.